

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN *PROFITABILITAS*
TERHADAP *COST OF DEBT* PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA
(ISSI) SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
TAHUN 2019-2020**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

Fitri Kurniasih

NPM : 1751020155

Jurusan : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Femei Purnamasari, M.Si

Pembimbing II : Suhendar, M.S.Ak



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443H/2021M**

ABSTRAK

Pendanaan merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya, pendanaan tersebut dapat diperoleh melalui utang ataupun modal. Pada dasarnya perusahaan akan menggunakan utang untuk memodali perusahaannya. Dalam perolehan utang perusahaan membutuhkan biaya, sehingga akan timbul biaya utang (*Cost Of Debt*). *Cost of Debt* merupakan tingkat bunga yang diterima oleh kreditor sebagai tingkat pengembalian yang disyaratkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Tax Avoidance* dan *Profitabilitas* terhadap variabel dependen yaitu *Cost Of Debt* pada perusahaan sub sektor industry makanan dan minuman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap *Cost Of Debt*; (2) Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Cost Of Debt*; (3) Pengaruh *Tax Avoidance* dan *Profitabilitas* terhadap *Cost Of Debt*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif yaitu mengidentifikasi masalah hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode pengamatan 2019-2020 dengan perolehan sampel sebanyak 16 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan metode analisis data yaitu regresi data panel dengan menggunakan *E-views 10*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis Ha1 diterima, Ha2 ditolak dan Ha3 ditolak, secara simultan *Tax Avoidance* dan *Profitabilitas* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Cost Of Debt*. Determinasi *Adjusted R²* sebesar 28%. Kesimpulan pengujian ini berdasarkan uji statistik adalah *Tax Avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cost Of Debt* dan *Profitabilitas* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Cost Of Debt* pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2020.

Kata Kunci: *Tax Avoidance, Profitabilitas, Cost Of Debt*

ABSTRACT

Funding is an important thing for companies in running their business, the funding can be obtained through debt or capital. Basically the company will use debt to capitalize the company. In obtaining debt the company requires a fee, so there will be a cost of debt (Cost Of Debt). Cost of Debt is the interest rate received by creditors as the required rate of return. This study aims to examine the effect of the independent variable, namely Tax Avoidance and Profitability on the dependent variable, namely the Cost of Debt in the food and beverage industry sub-sector.

This study aims to determine (1) the effect of tax avoidance on the cost of debt; (2) The Effect of Profitability on Cost Of Debt; (3) Effect of Tax Avoidance and Profitability on Cost Of Debt. This type of research is a comparative causal research, namely identifying the problem of a causal relationship between two or more variables. The population in this study were 16 Manufacturing companies in the Food and Beverage sub-sector listed on the Indonesian Sharia Stock Index during the 2019-2020 observation period with a sample acquisition of 16 companies. The sampling technique used was purposive sampling with the data analysis method, namely panel data regression using E-views 10.

The results of this study indicate that the results of hypothesis testing Ha1 are accepted, Ha2 is rejected and Ha3 is rejected, simultaneously Tax Avoidance and Profitability have an effect on Cost Of Debt. Determination of Adjusted R2 by 28%. The conclusion of this test based on statistical tests is that Tax Avoidance has a positive and significant effect on Cost Of Debt and Profitability has a positive and insignificant effect on Cost Of Debt in Manufacturing companies in the food and beverage sub-sectors. drinks for the period 2019-2020.

Keywords : Tax Avoidance, Profitability, Cost Of Debt



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Sekretariat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar
Lampung 35131 Telp. (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Kurniasih
NPM : 1751020155
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Tax Avoidance* dan *Profitabilitas* Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Subsektor Makanan Dan Minuman Tahun 2019-2020”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 10 Desember 2021

Penulis,



Fitri Kurniasih
1751020155



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Avoidance* dan *Profitabilitas*
Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Yang
Terdaftar di Indek Saham Syariah Indonesia
(ISSI) Subsektor Makanan Dan Minuman Tahun
2019-2020**

**Nama : Fitri Kurniasih
NPM : 1751020155
Program Studi: Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**Femei Purnamasari, M.Si
NIP.198405212015032004**

Pembimbing II

**Suhendar, M.S.Ak
NIP.198510302019031004**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**

**Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt.
NIP. 198308152006042**



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Sekretariat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Tax Avoidance* dan *Profitabilitas Terhadap Cost Of Debt* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Subsektor Makanan Dan Minuman Tahun 2019-2020”** yang disusun oleh Fitri Kurniasih, NPM : 1751020155, Program Studi: Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Jum’at, 18 Februari 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : A. Zuliansyah, S.Si., M.M

Sekretaris : Gustika Nurmalia, M.EK

Penguji I : Any Eliza, S.E., M.Ak.,Akt

Penguji II : Suhendar, M.S.Ak

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tunjung Tarong, S.E., M.M., Akt., CA., CERA, CMA.,

197009262008011008

MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ { ١٩٥ }

Artinya : “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik” (QS. Al-Baqarah {2}: 195).



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan segalanya kepada penulis sehingga bisa terselesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta kepada:

1. Kedua orangtuaku Ayah A. Santawi (Alm) dan Ibu Sunawati yang kusayangi, kuhormati dan kubanggakan. Tiada kata-kata yang bisa diungkapkan selain terima kasih atas kasih sayang, doa dan dukungannya yang tiada henti dalam memberikan pelajaran hidup yang luar biasa demi terwujudnya keberhasilan ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan disetiap langkahnya.
2. Kepada kakak dan adikku, Beni Agustina, Dede Susandi dan Wilda Febrina. Kakak iparku, Shilviana Khoirunnisa dan Humayyah serta Keponakanku, Muhammad Uwais Albanin, Ibrahim Faza Albanin dan Yumna Shofiyah.



RIWAYAT HIDUP

Penulis sangat bahagia terlahir didunia dan menjadi anak dari seorang ayahanda A. Santawi (Alm) dan Ibunda Sunawati, kebahagiaan yang terlipat gandakan karena penulis di anugerahkan nama oleh kedua orang tua yaitu Fitri Kurniasih. Dilahirkan pada tanggal 30 Januari 1998 di desa Baruranji, Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. Anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis mengawali pendidikan dimulai dari :

1. SD Negeri di desa Baruranji, Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan, tamat pada tahun 2010
2. MTs Nurul Falah di desa Baruranji, Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan, tamat pada tahun 2013.
3. MAN 2 di Kota Bandar Lampung, tamat pada tahun 2016.
4. Melanjutkan pendidikan Strata 1 Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, pada tahun 2017.

Bandar Lampung, 20 Desember 2021



Fitri Kurniasih
1751020155

KATA PENGANTAR

Assalamu"alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Studi Perbankan Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan Judul "Pengaruh *Tax Avoidance* dan *Profitabilitas* Terhadap *Cost of Debt* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2019-2020". Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt., CA., CERA, CMA., ASEAN CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberi arahan dan menyetujui judul skripsi, sehingga terpilih judul skripsi ini.
3. Ibu Femei Purnamasari, M.Si dan bapak Suhendar, M.S.Ak. selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah mencurahkan pemikiran serta waktunya dalam membimbing penulis selama penyelesaian skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan referensi buku-buku kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi.

6. Kedua orangtuaku Ayah A. Santawi (Alm) dan Ibu Sunawati yang kusayangi, kuhormati dan kubanggakan.
7. Kepada teman seperjuanganku Perbankan Syariah B angkatan 2017 dan keluarga besar anggota KKN Desa Baruranji yang membantu proses skripsi ini.
8. Almamater tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat penulis berikan. Kritik dan saran selalu terbuka untuk menjadi kesempurnaan di masa yang akan datang. Sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kepentingan pendidikan. *Aamiin.*

Wassalamu"alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 20 Desember 2021

Fitri Kurniasih
1751020155

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| PENGESAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| RIWAYAT HIDUP | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 2 |
| C. Identifikasi Batasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu..... | 11 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 15 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Teori Yang Digunakan (Trade Off Theory) | 17 |
| B. Tinjauan Pustaka | 18 |
| 1. <i>Cost Of Debt</i> | 18 |
| a. Pengertian <i>Cost Of Debt</i> | 18 |
| b. Biaya Hutang Dalam Perspektif Islam | 20 |
| 2. Pajak | 21 |
| a. Pengertian Pajak..... | 21 |
| b. Mekanisme Pajak | 22 |
| c. Perencanaan Pajak..... | 23 |
| d. Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)..... | 24 |

| | | |
|----|--|----|
| e. | Penghindaran Pajak dalam Perspektif Islam | 24 |
| 3. | Profitabilitas..... | 28 |
| a. | Pengertian <i>Profitabilitas</i> | 28 |
| b. | Jenis-jenis Rasio <i>Profitabilitas</i> | 29 |
| c. | Kelebihan dan kekurangan <i>Profitabilitas</i> | 30 |
| C. | Kerangka Pikir dan Hipotesis..... | 31 |
| a. | Kerangka Pikir | 31 |
| b. | Hipotesis..... | 32 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | | |
|----|--|----|
| A. | Pendekatan dan Jenis Penelitian | 37 |
| B. | Populasi dan Sampel | 37 |
| C. | Definisi Operasional Variabel | 39 |
| D. | Metode Pengumpulan Data | 40 |
| E. | Metode Analisis Data | 41 |
| F. | Model Estimasi Regresi Data Panel | 42 |
| G. | Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel..... | 44 |
| H. | Pengujian Hipotesis..... | 45 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | | |
|----|---|----|
| A. | Deskripsi Data | 49 |
| 1. | Hasil Pengujian Analisis Deskriptif..... | 49 |
| 2. | Analisis regresi data panel | 50 |
| 3. | Pemilihan estimasi regresi data panel | 54 |
| 4. | Analisis model regresi data panel | 56 |
| 5. | Uji koefisien determinasi | 57 |
| 6. | Uji hipotesis | 58 |
| B. | Pembahasan hasil penelitian..... | 60 |
| 1. | Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> dan <i>Profitabilitas</i> Terhadap <i>Cost Of Debt</i> | 60 |
| 2. | Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap <i>Cost Of Debt</i> | 61 |
| 3. | Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap <i>Cost Of Debt</i> | 62 |
| 4. | <i>Cost Of Debt</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam | 63 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 67
B. Rekomendasi 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 *Data Tax Avoidance, Profitabilitas Dan Cost Of Debt*
Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman
Yang Terdaftar Di ISSI 2019-2020

Tabel 2 Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 3 Perusahaan yang Terdaftar dalam Sub Sektor Industri
Makanan dan Minuman di ISSI 2019-2020

Tabel 4.1 Uji Analisis Deskriptif

Tabel 4.2 *Common Effect Model*

Tabel 4.3 *Fixed Effect Model*

Tabel 4.4 *Random Effect Model*

Tabel 4.5 Uji Chow

Tabel 4.6 Uji Hausman

Tabel 4.7 Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan Model *Fixed Effect*

Tabel 4.8 Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan Model *Fixed Effect*



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Dalam Penelitian



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Lampiran 2 Hasil Data E-Views 10



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam rangka mempertegas pokok pembahasan yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan pengertian dan istilah yang terkandung dalam judul skripsi “**Pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2019-2020**”. Supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman dan memudahkan pembaca memahami isi dari skripsi ini serta untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca maka pada sub bab ini penulis perlu menjelaskan adanya pembatasan dan uraian arti kalimat dalam penulisan ini dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari pemaknaan judul dan istilah yang digunakan. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan yaitu:

1. **Pengaruh** merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang. Berdasarkan penjelasan diatas yang dimaksud oleh penulis mengenai sesuatu yang dapat memberikan dampak positif atau negatif terhadap suatu objek penelitian yang terdapat dalam penelitian ini.¹
2. **Tax Avoidance** merupakan upaya memperkecil beban pajak tanpa melanggar peraturan dengan mencari celah dalam undang-undang.²
3. **Profitabilitas** didefinisikan sebagai ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam mendapatkan laba dalam satu periode tertentu.³

¹Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*” Edisi Keempat (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2011), h.1045.

²Sari D, “*Konsep Dasar Perpajakan*” (Jakarta: PT. Refika Adimata, 2013), h.51.

4. *Cost of Debt* merupakan tingkat pengembalian yang diinginkan kreditor saat memberikan pendanaan kepada perusahaan.⁴

Darii uraiain diatas, bahwa maksud dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran penelitian tentang “Pengaruh *Tax Avoidance* dan *Profitabilitas* Terhadap *Cost of Debt* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2019-2020” yang dimana suatu penelitian ilmiah dalam bidang ekonomi islam terkait dengan *Tax Avoidance* dan *Profitabilitas* berpengaruh atau tidak terhadap *Cost Of Debt* (COD) suatu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

B. Latar Belakang Masalah

Pendanaan merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya, pendanaan tersebut dapat diperoleh melalui utang ataupun modal. Utang yang dilakukan oleh perusahaan merupakan pendanaan dari pihak eksternal (kreditor). Sumber dana juga bisa dibagi menjadi 3 yaitu sumber dana jangka pendek yang biasanya digunakan untuk modal kerja perusahaan, sumber dana jangka menengah yang diperlukan jika tidak bisa dipenuhi oleh sumber dana jangka pendek tetapi sulit didapatkan dari sumber dana jangka panjang, kemudian ada sumber dana jangka panjang yang diperlukan oleh perusahaan dengan jumlah yang besar dan waktu yang lebih lama.

Sumber pendanaan eksternal yang banyak digunakan adalah melalui penerbitan surat utang usaha yang kemudian akan dibeli oleh kreditor, ketika kreditor membeli surat utang usaha maka kreditor akan memperoleh timbal balik berupa bunga atas surat utang usaha tersebut, sedangkan untuk perusahaan bunga atas surat utang usaha yang diberikan kepada kreditor akan menjadi beban

³Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*” Edisi Satu Cetakan 6 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.196.

⁴Fabozzi, F.J, “*Bond Markets, Analysis, and Strategies*” (New Jersey: Prentice Hall)

utang yang dikenal dengan *Cost of Debt*.⁵ Biaya utang adalah salah satu alternatif dalam melakukan pendanaan. Menurut peraturan yang ada besarnya perbandingan antara utang dan modal ditetapkan paling tinggi sebesar empat dibanding satu (4:1) yang tercantum dalam peraturan menteri keuangan Republik Indonesia No. 169/PMK.010/2015 pasal 2 ayat 1. Biaya hutang dari suatu perusahaan ditentukan oleh karakteristik perusahaan, agency cost dan masalah asimetri informasi. Jika perusahaan melakukan pinjaman kepada kreditor maka perusahaan harus tumbuh dan berkembang, sehingga mampu memenuhi kewajiban untuk membayar hutang dan biaya bunga yang timbul atas pinjaman tersebut. Namun, apabila tidak dapat memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut dinyatakan pailit atau bangkrut.⁶

Pada dasarnya perusahaan akan menggunakan utang untuk memodali perusahaannya. Dalam perolehan utang perusahaan membutuhkan biaya, sehingga akan timbul biaya utang (*Cost of Debt*). *Cost of Debt* merupakan tingkat bunga yang diterima oleh kreditor sebagai tingkat pengembalian yang disyaratkan. Secara garis besar *Cost of Debt* dapat dibedakan menjadi biaya utang sebelum pajak (*Before-Tax Cost of Debt*) dan biaya utang setelah pajak (*After-Tax Cost of Debt*). Perusahaan yang menggunakan sebagian sumber dananya dari utang akan terkena kewajiban membayar bunga. Beban bunga akan menyebabkan pajak penghasilan berkurang. Akan tetapi setiap perusahaan tidak menginginkan *Cost of Debt* yang tinggi, karena dapat mengganggu kinerja keuangan perusahaan. Namun demikian penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan jika hutang dapat dimanfaatkan dengan baik. Dampak *Cost of Debt* adalah biaya modal akan semakin tinggi, sehingga nilai perusahaan meningkat.

Brealy (2009) berpendapat jika utang perusahaan bertambah bila perusahaan melakukan penghematan pajak yang lebih tinggi dibandingkan biaya yang dikeluarkannya. Perusahaan akan

⁵Salsabilla T, Dudi P, Kurnia, "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt" Jurnal Aksara Public 3, No.3 (2019): 183-173

⁶Indah Masri dan Dwi Martani, "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt" Simposium Nasional Akuntansi XXXVII.

berhenti menggunakan hutangnya bila terjadi keseimbangan antara biaya yang dikeluarkan dari hutang yang digunakan dengan pengamatan yang telah dilakukan. Perusahaan akan memerlukan biaya untuk memperoleh hutang sehingga menyebabkan adanya *Cost of Debt* (biaya utang). Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengelola sebaik mungkin utang yang diperolehnya sebab tarif pajak dapat berubah sewaktu-waktu sehingga akan berpengaruh pada perusahaan itu sendiri.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi biaya hutang antara lain penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dan *Profitabilitas*. Faktor yang pertama yaitu penghindaran pajak. *Tax Avoidance* terbukti menyebabkan *Cost of Debt* menjadi besar karena kreditor lebih memandangi perilaku *Tax Avoidance* sebagai tindakan yang mengandung risiko, yaitu risiko sanksi denda dan sanksi pidana hingga kehilangan reputasi yang dapat merugikan perusahaan dalam kelangsungan hidup usahanya. Jika perusahaan lebih beresiko maka kreditor akan menerima pengembalian yang lebih besar untuk menutupi risiko tersebut sehingga biaya hutang akan menjadi lebih tinggi.⁷ Menurut Rahayu, ada beberapa kasus-kasus penghindaran pajak Internasional, contoh beberapa kasus penghindaran pajak di Indonesia antara lain: Asian Agri Group (2006), Toyota Manufacturing Indonesia (2013) dan Pengembang Property (2013). Dari keseluruhan kasus-kasus tersebut maka perusahaan dapat memperkecil pajaknya dengan memanfaatkan *deductible expense* atau dengan kata lain biaya dapat dikurangkan. Salah satu *deductible expense* dengan menggunakan *cost of debt*. Semakin perusahaan berusaha menghindari pajak maka akan semakin tinggi biaya bunga yang dikeluarkan sehingga akan meningkatkan biaya hutang.⁸ Faktor yang kedua, yaitu *profitabilitas*. *Profitabilitas* juga menentukan keputusan dalam penggunaan hutang untuk pendanaan perusahaan. Perusahaan

⁷ Indah M, Dwi M, "Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap *Cost of Debt*" Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2012): 17

⁸ Aziza K, "Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi" Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya (2016): 28

dengan tingkat *profitabilitas* yang tinggi umumnya menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit karena dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi perusahaan dapat melakukan permodalan dengan laba ditahan saja.⁹

Tabel 1

**Data Tax Avoidance, Profitabilitas Dan Cost Of Debt
Perusahaan Subsektor Industri Makanan Dan Minuman Yang
Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2019-2020**

| No. | Kode | ETR | | ROA | | COD | |
|-----|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2019 | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 | 2020 |
| 1 | CAMP | 0,229 | 0,225 | 0,072 | 0,040 | 0,010 | 0,008 |
| 2 | CEKA | 0,244 | 0,157 | 0,154 | 0,116 | 0,080 | 0,165 |
| 3 | CLEO | 0,241 | 0,212 | 0,105 | 0,101 | 0,062 | 0,122 |
| 4 | PANI | 1,430 | 0,707 | 0,010 | 0,002 | 0,046 | 0,057 |
| 5 | HOKI | 0,270 | 0,252 | 0,122 | 0,042 | 0,161 | 0,152 |
| 6 | ICBP | 0,279 | 0,255 | 0,138 | 0,071 | 0,026 | 0,025 |
| 7 | INDF | 0,325 | 0,295 | 0,061 | 0,054 | 0,082 | 0,044 |
| 8 | MYOR | 0,245 | 0,218 | 0,107 | 0,106 | 0,077 | 0,083 |
| 9 | PCAR | 0,037 | 0,003 | 0,082 | 0,154 | 0,060 | 0,116 |
| 10 | ROTI | 0,354 | 0,051 | 0,051 | 0,038 | 0,083 | 0,132 |
| 11 | SKBM | 0,815 | 0,356 | 0,001 | 0,004 | 0,114 | 0,090 |
| 12 | SKLT | 0,208 | 0,236 | 0,057 | 0,055 | 0,104 | 0,102 |
| 13 | STTP | 0,205 | 0,190 | 0,167 | 0,145 | 0,083 | 0,056 |

⁹Purba Lenra JR, “Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang” Skripsi Universitas Diponegoro (2011)

| | | | | | | | |
|----|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 14 | ULTJ | 0,247 | 0,219 | 0,157 | 0,217 | 0,003 | 0.016 |
| 15 | GOOD | 0,025 | 0,279 | 0,086 | 0,037 | 0,093 | 0,073 |
| 16 | FOOD | 0,405 | 0,096 | 0,015 | 0,154 | 0,129 | 0,122 |

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata *Cost of Debt* perusahaan dari 2019 sampai 2020 bersifat fluktuatif. Misalnya PT.Sentra Food Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 0,007 yakni pada tahun 2019 sebesar 0,129 turun menjadi 0,122 pada tahun 2020. Selanjutnya PT.Nippon Indosari Copporindo yang mengalami kenaikan sebesar 0,049 yakni pada tahun 2019 sebesar 0,083 naik menjadi 0,132 pada tahun 2020.

Profitabilitas rata-rata perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2020, misalnya PT. Campina Ice Cream Industry Tbk, yang mengalami penurunan *profitabilitas* sebesar 0,032, yakni pada tahun 2019 sebesar 0,072, turun menjadi 0,040 pada tahun 2020. Hal ini disebabkan karena sistem perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mulai kurang stabil karena adanya pandemi *covid19*.

Pada penelitian ini, perusahaan yang digunakan adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman karena mampu memberikan kontribusi yang begitu besar pada perekonomian negara. Industri makanan dan minuman memiliki pasar potensial yang sangat luas dengan pendapatan yang cukup tinggi. Mengingat sub sektor makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok masyarakat yang setiap waktu dibutuhkan. Meskipun studi tentang *Cost of Debt* telah banyak dilakukan namun penelitian ini masih memiliki masalah yang menarik untuk diteliti karena hasilnya tidak selalu konsisten. Hal inilah yang mendorong diadakannya kembali penelitian mengenai *Cost of Debt*. Penelitian ini menggunakan *tax avoidance* di proksikan oleh ETR dan *profitabilitas* di proksikan dengan ROA sebagai variable independen dan *Cost of Debt* diproksikan dengan COD sebagai variable dependen.

Mengenai kasus di Indonesia penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera

Food Tbk (TPS) mengurus bisnis bers sebanyak 9 perusahaan termasuk TPS di gugat PKPU oleh para kreditor lantaran TPS dan anak usahanya gagal bayar hutang tepat waktu. Empat anak usaha TPS yakni PT. Dunia Pangan, PT. Jati Sari Sri Rejeki, PT. Sukses Abadi Karya Inti dan PT. Indo Beras Unggul dinyatakan pailit. Nilai tagihan utang pada PKPU mencapai RP. 3,9 triliun (Tirto.id). Adapun tagihan piutang keempat bisnis tersebut mencapai RP. 3,9 triliun mencakup kreditor separatis memegang tagihan RP. 1,4 triliun dan kreditor konkuren memegang RP. 2,5 Triliun. Dalam keterbukaan informasi bursa efek Indonesia, putusan pailit terhadap empat anak usaha TPS itu tertuang dalam surat tim curator No. 006/ Tim Kurator-SATI-DP-JS-IBU/V/2019 pada tanggal 7 mei 2019 (tirto.id)

Selain itu terdapat kasus lain yang mengalami kebangkrutan adalah perusahaan jamu PT. Nyoya Meenir dinyatakan pailit oleh pengadilan negeri semarang (03/08/2017) Karena tidak sanggup membayar hutang. Hutang yang tercatat sebesar RP. 252 Miliar terbagi kedalam 85 kreditor. Beberapa kreditor yang tidak dapat melengkapi dokumen asli untuk sementara tidak diakui utangnya. Namun demikian, sejumlah piutang kepada sejumlah badan usaha milik negara utangnya terverifikasi. Hutang untuk kantor pajak pratama terverifikasi sebesar RP. 36 Miliar, BPJS Kesehatan RP. 1 Miliar lebih, BPJS Ketenagakerjaan sebesar RP. 12 Miliar. Kemudian utang pada karyawan juga tercatat RP. 29 Miliar. Total keseluruhan utang RP. 252 Miliar. Pada sidang di pengadilan niaga semarang, curator sempat menolak permohonan 49 kreditor karena tak dapat menunjukkan bukti hutang dengan perseroan. utang dari 49 kreditor yang dibantah sebesar RP. 47 Miliar. Sementara itu, utang diakui sementara terhadap 27 kreditor dengan utang RP. 52 Miliar (Kompas.com). hal ini yang menjadikan fenomena GAP pada penelitian ini

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Assyifayufi Khoirul Nisa dan Sartika Wulandari (2021) dengan judul “pengaruh *tax avoidance* dan kepemilikan institusional terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI 2016-2019” dengan hasil penelitian yakni *tax avoidance*

berpengaruh signifikan terhadap *Cost of Debt* dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*.¹⁰ Baiq Fitri Ariyanti (2019) dengan judul “pengaruh pengungkapan sukarela, penghindaran pajak dan *corporate governance* terhadap biaya hutang pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2013-2017” dengan hasil penelitian yakni pengungkapan sukarela berpengaruh tidak signifikan terhadap biaya hutang, sedangkan penghindaran pajak dan *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang.¹¹

Alasan peneliti mengambil sampel perusahaan ISSI karena perusahaan yang tercatat dalam indeks tersebut adalah perusahaan yang menggunakan prinsip-prinsip syariah. Sejalan dengan prinsip ekonomi islam dalam mengembangkan perekonomian negara menggunakan sistem ekonomi islam sehingga penelitian ini mendukung eksistensi ekonomi yang sesuai syariah.

Penelitian ini mengkomplimasi beberapa hasil penelitian sebelumnya dengan perbedaan objek dan periode penelitian. Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP COST OF DEBT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2019-2020”**

C. Batasan Masalah

Dalam pembahasan penelitian ini, peneliti memberikan batasan sebagai berikut:

¹⁰ Assyifayufi Koirul Nisa dan Sartika Wulandari “*pengaruh tax avoidance dan kepemilikan institusional terhadap cost of debt pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI 2016-2019*” JAA, Vol.5, No.2 (2021), 201-219.

¹¹ Baiq Fitri Ariyanti “*pengaruh pengungkapan sukarela, penghindaran pajak dan corporate governance terhadap biaya hutang pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2013-2017*” Journal of economic and management sciences, Vol.2 No.1 (2019), 14-29.

1. Batasan penelitian terfokus pada variable *tax avoidance* *profitabilitas* dan *Cost of Debt* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
2. Data untuk *tax avoidance* diproksikan dengan ETR (*Effective Tax Rate*), *profitabilitas* diproksikan dengan ROA (*Return OnAsset*) dan biaya hutang diukur menggunakan rumus COD (*Cost Of Debt*).
3. Batasan waktu penelitian yaitu tahun 2019-2020

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan penelitian ini yaitu:

1. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap *cost of debt* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2020?
2. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap *cost of debt* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2020?
3. Apakah *tax avoidance* dan *profitabilitas* berpengaruh terhadap *cost of debt* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2020?
4. Bagaimana *cost of debt* dalam perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap *cost of debt* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh *tax avoidance* dan *profitabilitas* terhadap *cost of debt* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2020.
4. Untuk mengetahui *cost of debt* dalam perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis, sebagai pendalaman ilmu yang telah diperoleh selama duduk di bangku kuliah sehingga dapat mengaplikasikan teori-teori yang sudah dipelajari serta mengatasi masalah-masalah yang ada.
 - b. Bagi akademisi, memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang biaya hutang (*cost of debt*), penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan *profitabilitas* suatu perusahaan serta penelitian ini dapat menjadi acuan di bidang penelitian yang sejenis dan mengembangkan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran bagi investor dan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2
Hasil Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti (Tahun) | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|---|--|--|
| 1 | Elvis Nopriyanti dan Desi Fitria (2016) | Pengaruh penghindaran pajak, kepemilikan institusional dan <i>profitabilitas</i> terhadap biaya hutang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghindaran pajak berpengaruh negative terhadap biaya hutang 2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap biaya hutang 3. <i>Profitabilitas</i> berpengaruh negatif terhadap biaya hutang (manufaktur di BEI 2011-2015) |
| 2 | Assyifa Khoirul Nisa dan Sartika Wulandari (2021) | Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> dan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Cost of Debt</i> pada perusahaan makanan dan minuman | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tax avoidance</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap <i>Cost of Debt</i> pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2016-2019 2. Kepemilikan institusional berpengaruh negative dan signifikan terhadap <i>cost of debt</i> |

| | | | |
|---|---|---|--|
| 3 | Salsabilla Taahani, Dudi Pratomo dan Kurnia (2019) | Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap <i>Cost of Debt</i> | <i>Tax Avoidance</i> berpengaruh negative terhadap <i>Cost Of Debt</i> (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2015-2017) |
| 4 | Baiq Fitri Arianti (2019) | Pengaruh penungkapan Sukarela, Penghindaran pajak dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Biaya Hutang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukapan sukarela berpengaruh tidak signifikan terhadap biaya hutang 2. Penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang 3. <i>Corporate governance</i> berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang. 2013-2017 |
| 5 | Dewi Kusuma Wardani dan Hestina dwi sari Rumahorbo (2018) | Pengaruh penghindaran pajak, tata kelola dan karakteristik perusahaan terhadap biaya hutang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghindaran pajak, Komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap biaya hutang 2. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap biaya hutang (sektor aneka industry dan sektor makanan dan minuman 2012-2016) |

| | | | |
|---|--|---|--|
| 6 | Janice Ekasari Santosa dan Heni Kurniawan (2016) | Analisis pengaruh <i>tax avoidance</i> terhadap <i>cost of debt</i> | <i>Tax avoidance</i> berpengaruh positif terhadap <i>Cost of Debt</i> 2010-2014 |
| 7 | Sherly Lie Wardhani dan Herman Ruslim (2020) | Pengaruh DAR, ukuran perusahaan dan <i>tax avoidance</i> terhadap <i>cost of debt</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Debt to asset ratio</i> (DAR) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya utang. 2. <i>Tax avoidance</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap biaya hutang. Sub sektor makanan dan minuman di BEI 2015-2018 |

Sumber: scholar.google.com 2020

- a. **Penelitian pertama**, penelitian ini hampir sama dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan variable x penghindaran pajak dan *profitabilitas*. Perbedaan penelitian ini menggunakan variable x kepemilikan institusional sedangkan penelitian sekarang tidak. Perbedaan berikutnya, data perusahaan yang digunakan yaitu dari Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan yang sekarang menggunakan data dari Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- b. **Penelitian kedua**, penelitian ini hampir sama dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan variable x penghindaran pajak dan menggunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu tidak menggunakan variable x kepemilikan institusional.

- c. **Penelitian ketiga**, penelitian ini hampir sama dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan variable x penghindaran pajak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang data perusahaan yang digunakan yaitu dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017, sedangkan penelitian sekarang yaitu data perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2020.
- d. **Penelitian keempat**, penelitian ini hampir sama dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan variable x penghindaran pajak dan menggunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang data perusahaan yang digunakan yaitu dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017, sedangkan penelitian sekarang yaitu data perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2020.
- e. **Penelitian kelima**, penelitian ini hampir sama dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan variable x penghindaran pajak (*taxavoidance*). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang tidak menggunakan variable x kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan ukuran perusahaan, serta data perusahaan yang digunakan yaitu dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017, sedangkan penelitian sekarang yaitu data perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2020.
- f. **Penelitian keenam**, penelitian ini hampir sama dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan variable x penghindaran pajak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang data perusahaan yang digunakan yaitu dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014, sedangkan penelitian sekarang yaitu data perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2020.
- g. **Penelitian ketujuh**, penelitian ini hampir sama dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan variable x penghindaran pajak dan menggunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Perbedaan penelitian ini dengan

penelitian sekarang data perusahaan yang digunakan yaitu dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018, sedangkan penelitian sekarang yaitu data perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2020.

H. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini akan disajikan dalam lima bab yang berurutan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan *Tax Avoidance*, Profitabilitas dan *Cost of Debt* serta pengajuan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik penumpulan data, definisi operasional variable, dan uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan gambaran deskripsi data penelitian dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini tentang kesimpulan dari hasil pembahasan dan rekomendasi penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan (*Trade Off Theory*)

Teori *trade off* ini menjelaskan hubungan keseimbangan antara keuntungan dan kerugian penggunaan hutang oleh perusahaan dimana ada pajak perusahaan yang diperhitungkan. Nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya nilai utang. Tetapi nilai tersebut akan mulai menurun pada titik tertentu ketika tingkat utang merupakan tingkat utang optimal. Pada *trade of theory* ini, perusahaan tidak bisa menggunakan hutang sebanyak-banyaknya karena semakin tinggi hutang maka semakin besar tingkat bunga yang harus dibayarkan. Semakin besar tingkat bunga yang harus dibayarkan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar bunga, yang berakibat semakin besar pula tingkat kemungkinan kebangkrutan.¹²

Menurut *trade off theory*, perusahaan akan berutang sampai pada tingkat hutang tertentu dimana penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan. Biaya kesulitan keuangan ini antara lain terdiri dari biaya kebangkrutan dan biaya keagenan yang timbul akibat dari kredibilitas perusahaan yang menurun.

Trade off theory ini menggunakan pilihan penggunaan hutang yang optimal. Tingkat hutang yang optimal tercapai ketika penghematan pajak mencapai jumlah yang maksimal terhadap biaya kesulitan keuangan. Artinya hutang memberikan manfaat perlindungan pajak. Jadi struktur modal yang optimal terbentuk ketika manfaat perlindungan pajak dari hutang sama dengan biaya kebangkrutan yang diterima perusahaan.¹³

¹²Fenty Fauziah, "Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kebijakan Empiris" (Samarinda: Pustaka Horison, 2017) h.38

¹³Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, "Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan" (Jakarta: Erlangga, 2011)

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi tentu akan berusaha mengurangi pajaknya dengan cara menaikkan rasio hutang perusahaan sehingga tambahan hutang yang dilakukan perusahaan akan mengurangi pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada pemerintah. *Trade Off Theory* mengemukakan bahwa hutang mempunyai dua sisi yaitu sisi positif dan sisi negatif. Sisi positif dari hutang adalah bahwa pembayaran bunga akan mengurangi pembayaran kena pajak. Penghematan pajak ini akan meningkatkan nilai pasar perusahaan. Hutang menguntungkan perusahaan karena adanya perbedaan perlakuan pajak terhadap bunga dan dividen. Pembayaran bunga diperhitungkan sebagai biaya dan mengurangi penghasilan kena pajak, sehingga jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan berkurang. Sebaliknya, pembagian dividen kepada pemegang saham tidak mengurangi jumlah pajak perusahaan. Jadi, dari sisi pajak akan lebih menguntungkan jika perusahaan membiayai investasi dalam bentuk hutang karena adanya penghematan pajak.¹⁴

B. Tinjauan Pustaka

1. *Cost of Debt* (Biaya Hutang)

a. Pengertian biaya hutang

Perusahaan memiliki beberapa alternative dalam melakukan pendanaan. Pada umumnya sumber pendanaan terdiri dari utang dan ekuitas atau saham. Focus penelitian ini adalah sumber pendanaan perusahaan dimana salah satunya adalah dengan menggunakan utang. Utang merupakan salah satu cara memperoleh dana dari pihak eksternal yaitu kreditor. Dana yang diberikan oleh kreditor hal pendanaan tersebut menimbulkan biaya utang bagi perusahaan, dimana biaya utang (*cost of debt*) merupakan tingkat bunga yang diterima oleh kreditor

¹⁴Elvis Nopriyanti Sherly dan Desi Fitria, “Pengaruh penghindaran pajak, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap biaya hutang” (Jurnal Ilmiah Ekonomi dan bisnis: 2015)

sebagai tingkat pengembalian yang diisyaratkan pada kondisi perusahaan yang memiliki biaya utang yang tinggi maka perusahaan berusaha menutupi keadaan yang sebenarnya agar tidak terjadi penurunan harga saham. Namun, di sisi lain investor memerlukan pengungkapan yang menandai untuk menjamin apakah investasinya memiliki rasio yang sesuai dengan apa yang di perkirakan.

Cost of debt sebagai tingkat pengembalian (bunga) yang diinginkan kreditor saat memberikan pendanaan kepada perusahaan¹⁵. *Cost of debt* adalah tingkat bunga sebelum pajak yang dibayar perusahaan kepada pemberi pinjamannya. *Cost of debt* ini diukur sebagai beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang berbunga selama tahun tersebut. Sedangkan menurut PSAK No. 26 tahun 2018, biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Aset kualifikasian adalah aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual. Biaya pinjaman merupakan bunga dan biaya lainnya yang ditanggung entitas sehubungan dengan pinjaman dana. Biaya pinjaman dapat mencakup: 23 a) Beban bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif seperti dijelaskan dalam PSAK 55: instrumen keuangan; pengakuan dan pengukuran. b) Beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 30: sewa. c) Selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

¹⁵Fabozzi, F.J, “*Bond Markets, Analysis, and Strategies*” (New Jersey: Prentice Hall)

b. Biaya Hutang dalam perspektif islam

Dalam Islam hutang dikenal dengan istilah *Al-Qardh*, yang secara etimologi berarti memotong sedangkan dalam artian menurut syar'i bermakna memberikan harta dengan dasar kasih sayang kepada siapa saja yang membutuhkan dan akan dimanfaatkan dengan benar, yang mana pada suatu saat nanti harta tersebut akan dikembalikan lagi kepada orang yang memberikannya. Ketika ia punya uang untuk membayar dan mampu, ia tidak segera melunasinya. Ia malah sibuk membeli kebutuhan tersier/mewah bahkan pamer. Ini tidak dibenarkan dalam ajaran Islam. Agama islam menekankan bahwa yang namanya hutang itu adalah darurat. Tidak bermudah-mudah berhutang dan hanya dilakukan di saat sangat dibutuhkan saja. Jika sudah mampu membayar, maka segera bayar. Jika sengaja memunda membayar hutang padahal mampu ini adalah kezaliman. Dalam al-quran dijelaskan tentang utang pada QS at-Taubah ayat 60 yang berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ رِضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para *mu'allaf* yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS: At-Taubah Ayat 60). Nabi Muhammad SAW berkata bahwa hutang menyebabkan kesedihan di malam hari dan kehinaan di malam hari. Di lain kesempatan Rasulullah pernah menolak untuk mensholatkan jenazah ketika diketahui bahwa orang itu

mempunyai hutang sedangkan ia tidak meninggalkan warisan apa pun guna membayar hutangnya tersebut.

2. Pajak

a. Pengertian Pajak

Pajak dalam Pasal 1 UU No. 28 Tahun 2007 yang dimana telah diubah dalam UU No. 16 Tahun 2019 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak dalam perusahaan merupakan beban yang dikeluarkan perusahaan tanpa mendapatkan imbal hasil sehingga beban pajak harus dikelola dengan baik agar perusahaan tetap mendapatkan laba yang besar. Dengan kata lain, pajak merupakan iuran yang dibayarkan oleh masyarakat sebagai bentuk pengabdian kepada negara yang diatur dalam undang-undang dan peran serta rakyat dalam membiayai negara dan pembangunan nasional¹⁶. Karakteristik pajak antara lain yaitu:

- 1) Pajak dipungut berdasarkan dengan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.
- 2) Dalam pembayaran pajak tidak ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
- 3) Pemungutan pajak diperuntukan bagi keperluan pembiayaan umum dalam rangka menjalankan fungsi pemerintah baik rutin maupun pembangunan
- 4) Pemungutan pajak mengisyaratkan adanya alih dana dari sektor swasta ke sektor negara.

¹⁶Tulis S. Meliala dan Fransisca Widiyanti Oetomo, *Perpajakan dan Akuntansi Pajak*, edisi 5 (Jakarta: Semesta Media, 2008), h. 4

b. Mekanisme Pajak

Jika dilihat dari sisi perusahaan pajak merupakan pengeluaran yang dapat mengurangi laba, sedangkan dari sisi pemerintah pajak merupakan penerimaan wajib yang harus diterima negara. Oleh karena itu, perusahaan berusaha semaksimal mungkin dalam mengoptimalkan laba perusahaan. Upaya pengoptimalan laba perusahaan yaitu dapat melalui penekanan pajak dengan pembayaran serendah mungkin. Penghematan tersebut dapat dilakukan dengan manajemen pajak. Manajemen pajak adalah sarana yang dapat memenuhi kewajiban pajak dengan benar, akan tetapi pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk mengoptimalkan laba dan likuiditas yang diharapkan. Manajemen pajak sendiri memiliki tiga fungsi yaitu:

1) Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)

Perencanaan pajak adalah proses tindakan untuk menyusun dan merencanakan setiap transaksi yang akan dilakukan perusahaan sehingga transaksi tersebut hanya dikenakan tarif pajak yang minimal dan diharapkan akan hanya menimbulkan utang pajak yang sedikit, baik itu utang pajak penghasilan ataupun utang pajak yang lainnya. Perencanaan pajak itu sendiri terdiri dari dua strategi yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penyelundupan pajak (*tax evasion*)¹⁷

2) Pelaksanaan Kewajiban Pajak (*Tax Implementation*)

Setelah mengetahui faktor-faktor yang dapat melakukan penghematan pajak maka, hal yang dilakukan selanjutnya yaitu implementasi. Dalam hal ini, harus dipastikan bahwa pelaksanaan kewajiban

¹⁷Indah Rahmadini dan Nita Erika Ariani, "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Corporate Governance* Terhadap Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017".

pajak telah sesuai dengan peraturan perpajakan. Manajemen pajak sendiri bukanlah untuk melanggar peraturan yang berlaku. Jika ada hal yang dalam pelaksanaannya menyimpang dalam dari peraturan yang berlaku, maka praktik tersebut telah menyimpang dari aturan ataupun tujuan dari manajemen pajak.

3) Pengendalian Pajak (*Tax Control*)

Pengendalian pajak sendiri merupakan langkah akhir dalam manajemen pajak. Tujuan dari pengendalian pajak itu sendiri yaitu, untuk memastikan bahwa kewajiban pajak telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan dan sesuai dengan persyaratan baik formal maupun material. Dalam hal ini, pengendalian pajak sendiri dapat dilakukan dengan penelaahan pajak (*tax review*)

c. Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)

Perencanaan pajak adalah proses tindakan untuk menyusun dan merencanakan setiap transaksi yang akan dilakukan perusahaan sehingga transaksi tersebut hanya dikenakan tarif pajak yang minimal dan diharapkan akan hanya menimbulkan utang pajak yang sedikit, baik itu utang pajak penghasilan ataupun utang pajak yang lainnya. Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data dan penelitian terhadap peraturan pajak guna untuk melihat celah dalam melakukan penghematan pajak. Perencanaan pajak sendiri bertujuan untuk merekayasa usaha wajib pajak untuk menekan beban pajak yang harus dibayarkan dengan memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan karena pajak merupakan unsur yang dapat mengurangi laba. Adapun manfaat dari perencanaan pajak yaitu:

- 1) Menghemat pengeluaran kas, dimana perencanaan pajak dapat menghemat pengeluaran ataupun biaya bagi perusahaan

- 2) Mengatur arus kas perusahaan, perencanaan pajak sendiri dapat memperkirakan kebutuhan kas untuk pajak yang harus dikeluarkan pada saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas yang akurat

Selain manfaat, perencanaan pajak juga memiliki beberapa strategi yang dapat diaplikasikan dalam perusahaan yaitu:

- 1) *Tax Saving*
- 2) Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)
- 3) *Tax Evasion*, dan
- 4) Penundaan Pembayaran Pajak

d. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Penghindaran pajak diartikan sebagai cara untuk meminimalisir beban pajak dengan cara legal, dimana wajib pajak melakukannya dengan melihat celah dari peraturan pajak yang dibuat. Dengan kata lain, penghindaran pajak tidaklah melanggar hukum dan tidak melanggar ketentuan perpajakan. *Tax Avoidance* adalah upaya mengefisiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak¹⁸. Penghindaran pajak melibatkan transaksi untuk memperoleh keuntungan pajak. Ada tiga cara penghindaran pajak yaitu:¹⁹

- 1) Memindahkan objek pajak atau subjek pajak ke negara-negara yang memberikan perlakuan pajak

¹⁸Maya Ariska, et, al, “*Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesian Tahun 2014-201*”, *Jurnal Revenue*, vol. 1, no. 1(2020) 133-142

¹⁹Mayarisa oktawati, “pengaruh karakteristik eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap tax avoidance”

khusus atau keringanan pajak atas suatu jenis pajak penghasilan.

- 2) Usaha menghindari pajak dengan cara mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak yang paling rendah.
- 3) Ketentuan *Anti Avoidance* atas transaksi *transfer pricing*, *treaty shopping* dan transaksi yang tidak memiliki substansi bisnis.

Organization of economic cooperative and development (OECD) menjabarkan bahwa *tax avoidance* adalah usaha wajib pajak (WP) mengurangi pajak terutang, meskipun upaya ini bisa jadi tidak melanggar hukum (*the letter of law*), namun sebenarnya bertentangan dengan tujuan dibuatnya peraturan perundang-undangan perpajakan (*the spirit law*), *tax avoidance* terjadi apabila terindikasi salah satu dari tindakan berikut:

- 1) WP berusaha untuk untuk membayar pajak lebih sedikit dari yang seharusnya terutang dengan memanfaatkan kewajaran yang ada,
- 2) WP berusaha agar tidak dikenakan atas keuntungan yang di declare dan bukan atas keuntungan sebenarnya yang diperoleh
- 3) mengusahakan penundaan pembayaran pajak.²⁰

Penghindaran pajak berbeda dengan penggelapan pajak. Penghindaran pajak bukan berarti tidak melakukannya pembayaran pajak ataupun pelaporan pajak, melainkan penekanan beban pajak dengan mencari celah peraturan perpajakan sehingga pajak yang dibayar dapat serendah mungkin daripada sebelum adanya

²⁰Rahmat wahyudi, “pengaruh profitabilitas, leverage dan good corporate governance terhadap tax avoidance (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019)

penghindaran pajak. Sedangkan enggelapan pajak sendiri mengurangi beban pajak dengan cara melanggar peraturan yang ada. Terdapat beberapa perhitungan penghindara pajak antara lain yaitu GAAP, *Effective Tax Rate*, *Cash ETR*, *Current ETR*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) untuk mengukur *tax avoidance*. ETR sendiri adalah tingkat pajak efektif perusahaan. Perhitungan ETR sendiri yaitu beban pajak penghasilan dibagi dengan pendapatan sebelum pajak. Semakin baik nilai ETR ditandai dengan semakin rendahnya ETR pada perusahaan tersebut. Penggunaan beban pajak kini pada perhitungan ETR sendiri menggunakan beban pajak kini. Pemakaian beban pajak kini dikarenakan beban pajak kini memungkinkan untuk melakukan pemilihan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan perpajakan dan akuntansi. Rumus perhitungan ETR yaitu:

$$ETR = \frac{\text{beban pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}} \times 100\%$$

e. Penghindaran Pajak dalam Prespektif Ekonomi Islam

Pajak adalah iuran wajib yang harus dibayarkan oleh orang atau perusahaan terhadap pemerintah tanpa mengharapakan imbal hasil. Dalam islam, kewajiban umat islam yang harus ditunaikan seperti halnya zakat telah di sebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadist. Dalam hal ini, terdapat beberapa perbedaan pendapat para ulama tentang pembayaran pajak. Ulama yang berpendapat bahwa pajak adalah kewajiban yang harus di bayar menggunakan dalil Al-Qur'an Pada surat Al- An'am ayat 141 yang berbunyi :

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ
 مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلِّوَامِنٍ شَمَرِهِ
 إِذَا أَشْمَرَ وَآتَا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَهُوَ لَا تَسْرِفُ فَإِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ○

Artinya : "Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan"

Pajak pada ekonomi islam disebut *Dhariibah* yang artinya beban. *Dhariibah* yang artinya merupakan kewajiban tambahan yang dikeluarkan umat muslim selain dari zakat sehingga dalam penerapannya akan dirasakan sebagai beban atau pukulan yang berat. Hal inilah yang menjadi perdebatan antar para ulama. Mengingat warga negara Indonesia mayoritas adalah umat Islam. Beberapa karakteristik *dhariibah* dalam syariat islam yaitu²¹:

- a) Pajak (*dhariibah*) bersifat temporer, tidak bersifat continue; hanya boleh dipungut ketika di baitul ma'al tidak ada harta atau kurang. Ketika di baitul mal sudah terisi kembali, maka kewajiban pajak bisa dihapuskan. Berbeda dengan zakat, yang tetap dipungut, sekalipun tidak ada lagi pihak yang membutuhkan (*mustahik*). Sedangkan pajak menurut non islam adalah abadi.
- b) Pajak (*dhariibah*) hanya boleh dipungut untuk pembiayaan yang merupakan kewajiban bagi kaum

²¹Miming Lestari, "Konsep Pajak Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kota Makasar)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2015), 12-13.

muslim dan sebatas jumlah yang diperlukan untuk pembiayaan yang merupakan kewajiban bagi kaum muslim dan sebatas jumlah yang diperlukan untuk pembiayaan wajib tersebut, tidak boleh lebih. Sedangkan pajak menurut non islam ditunjukkan untuk seluruh warga tanpa membedakan agama.

- c) Pajak (*dhariibah*) hanya diambil dari kaum muslim dan tidak dipungut dari non muslim. Sebab pajak (*dhariibah*) dipungut untuk membiayai keperluan yang menjadi kewajiban bagi kaum muslim, yang tidak menjadi kewajiban non muslim. Sedangkan teori pajak non islam tidak membedakan muslim dan non muslim dengan alasan tidak boleh diskriminasi.
- d) Pajak (*dhariibah*) hanya dipungut dari kaum muslim yang kaya, tidak dipungut dari selainnya. Orang kaya adalah orang yang memiliki kelebihan harta dari pembiayaan kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya bagi dirinya dan keluarganya menurut kelayakan masyarakat sekitar. Dalam pajak non islam kaang kala dipungut atas orang miskin seperti pajak bumi dan bangunan atau PPN yang tidak mengenal siapa subjeknya, melainkan melihat objek barang atau jasa yang dikonsumsi
- e) Pajak (*dhariibah*) hanya dipungut sesuai dengan jumlah pembiayaan yang diperlukan tidak boleh lebih.
- f) Pajak (*dhariibah*) dapat dihapus bila sudah tiak diperlukan. Menurut teori non islam tidak akan dihapus karena hanya itulah sumber pendapatan.

3. *Profitabilitas*

a. Pengertian *Profitabilitas*

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Bagi investor jangka panjang , rasio *profitabilitas* dapatdigunakan untuk melihat keuntungan

yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden. *Profitabilitas* adalah rasio yang dapat melihat kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba. Rasio *profitabilitas* terdiri atas *return on asset*, *return on equity* serta margin. Semakin baik rasio profitabilitas pada perusahaan tersebut maka menggambarkan perusahaan tersebut semakin baik dalam menghasilkan laba perusahaan. Pengenaan pajak pada perusahaan tergantung pada besarnya keuntungan yang didapat perusahaan sehingga berpengaruh terhadap pengeluaran kewajiban pajak perusahaan.

b. Jenis-jenis Rasio *Profitabilitas*

1) *Return On Equity* (ROE) Menurut Agus Sartono *Return On Equity* (ROE) adalah:

“mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan “. Menurut Lukman Syamsudin ,*Return On Equity* (ROE) adalah:“ Rasio ini merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang) saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan ”.Secara matematis *Return On Equity* (ROE) dapat di hitung dengan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

2) *Return On Asset*

ROA atau tingkat pengembalian atas investasi dan efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan yaitu mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi dalam rangka untuk menghasilkan laba. Rumus yang digunakan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dalam penelitian ini, perhitungan profitabilitas yang di gunakan yaitu *Return On Asset (ROA)*

c. Kelebihan dan Kekurangan *Profitabilitas*

Secara umum dalam praktiknya, analisis rasio mengandung kelebihan dan kekurangan. Menurut Irham Fahmi menyatakan bahwa analisis rasio mempunyai keunggulan sebagai berikut:

- 1) Rasio merupakan angka-angka atau ikhisar statistik yang lebih muda dibaca dan ditafsirkan.
- 2) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- 3) Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain
- 4) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (Z-score).
- 5) Menstandarisasi *size* perusahaan
- 6) Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau time series
- 7) Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi d masa yang akan datang.

Sementara itu menurut Irham Fahmi , kekurangan dari menggunakan analisis rasio, yaitu:

- 1) Penggunaan rasio keuangan akan memberikan pengukuran yang relative terhadap kondisi suatu perusahaan.
- 2) Analisis rasio keuangan hanya dapat dijadikan sebagai peringatan awal dan bukan kesimpulan akhir.

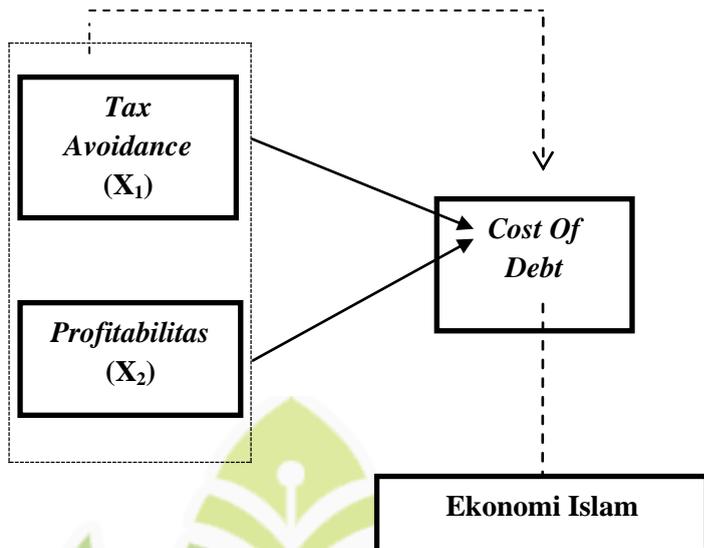
- 3) Setiap dana yang diperoleh yang dipergunakan dalam menganalisis adalah bersumber dari laporan keuangan perusahaan.
- 4) Pengukuran rasio keuangan banyak yang bersifat *arfical*. *Arfical* disini artinya perhitungan rasio keuangan tersebut dilakukan oleh manusia, dan setiap pihak memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam menempatkan ukuran dan terutama justifikasi dipergunakannya rasio-rasio tersebut.

C. Kerangka Pikir dan Hipotesis

1. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel independen dan dependen.²² Penelitian ini membahas tentang bagaimana “Pengaruh *Tax Avoidance* dan *Profitabilitas* terhadap *Cost of debt* perusahaan yang terdaftar di ISSI sebelum dan sesudah pandemic covid19”. Maka disusunlah kerangka pemikiran sesuai dengan penelitian diatas melalui gambar berikut :

²² Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 60.



Gambar 1

Kerangka Pemikiran Dalam Penelitian

Keterangan:

1. : Pengaruh Simultan
2. : Pengaruh Parsial

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²³

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 96.

Secara statistik, hipotesis dibedakan menjadi dua, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alterbatif (H_a). Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau perbedaan antara variable satu dengan variable lainnya. Hipotesis alternative adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau perbedaan antara varibel satu dengan variable lainnya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

a) Pengaruh tax avoidance terhadap cost of debt

Tax avoidance adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan pajak itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Perusahaan lebih menggunakan penghindaran pajak yang disetorkan kepada negara dibandingkan dengan meningkatkan penggunaan hutang sehingga itu akan meningkatkan financial slack, mengurangi biaya dan resiko kebangkrutan, meningkatkan kualitas kredit karena penggunaan utang yang tidak tinggi yang dampaknya akan mengurangi biaya hutang. Menurut Hari Purnama pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Efective Tax Rate dan Manajemen Laba Terhadap Cost Of Debt dan *profitability* sebagai variable intervening (studi kasus Real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020, dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa secara parsial *effective tax rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of debt*.²⁴ Sedangkan menurut penelitian Fahreza, Dwi Jaya, dan Kornel Sitanggang yang berjudul Pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang dan kepemilikan instisusional sebagai pemoderasi, dengan hasil penelitian yang

²⁴ Hari Purnama, *Pengaruh Efective Tax Rate Dan Manajemen Laba Terhadap Cost Of Debt Dan Profitability Sebagai Variable Intervening (Studi Kasus Real Estate Dan Property Yang Teerdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020*, Jurnal Akutansi dan Manajemen Akmenika, vol.17 No.1 2020, h.311-324

menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*.²⁵

$H_{01} = \text{Tax Avoidance}$ tidak berpengaruh positif terhadap *cost of debt*

$H_{a1} = \text{Tax Avoidance}$ berpengaruh positif terhadap *cost of debt*

b) Pengaruh profitabilitas terhadap terhadap *cost of debt*

Profitabilitas merupakan ukuran kinerja dari suatu organisasi yang profit oriented. Untuk melihat kinerja perusahaan dapat melakukan benchmark internal dengan kinerja tahun sebelumnya atau dengan benchmark eksternal dengan rasio industry. Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang dapat membiayai aktifitas perusahaan. Penggunaan hutang oleh perusahaan akan menimbulkan biaya hutang. Menurut Brigham dan Houston, salah satu alasan dipilihnya hutang sebagai sumber pendanaan adalah manfaat pajak. Pembayaran bunga merupakan factor yang dikategorikan sebagai penurunan pajak. Dalam peraturan perpajakan Indonesia, besaran beban bunga dapat dikategorikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak, sehingga akan mengurangi jumlah beban pajak perusahaan. Perusahaan dengan jumlah profitabilitas yang tinggi umumnya menggunakan hutang dengan menggunakan laba ditahan saja. Penggunaan hutang yang rendah menyebabkan biaya hutang yang ditimbulkan juga rendah. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut, karena mencerminkan bagaimana asset digunakan untuk memperoleh laba perusahaan. Menurut Herman dan Renny pada penelitiannya yang berjudul *The effect of profitability and financial leverage on cost of debt*

²⁵ Fahreza, Dwi Jaya, dan Kornel Sitanggang, *Pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang dan kepemilikan institusional sebagai pemoderasi*, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, vol.20 No.1. h.47-60

moderated earnings management dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap cost of debt.²⁶ Sedangkan Elvis Nopriyanti dkk pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh penghindaran pajak, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap biaya hutang, dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap biaya hutang.²⁷

H_{02} = Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap cost of debt

H_{a2} = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap cost of debt

c) Pengaruh tax avoidance dan profitabilitas terhadap cost of debt

Penghindaran pajak adalah suatu tindakan dengan tujuan memaksimalkan penghasilan setelah pajak. Tax avoidance (penghindaran pajak) merupakan cara untuk mengurangi pajak yang bersifat legal, karena tidak melanggar peraturan yang ada. melainkan dengan memanfaatkan celah-celah hukum perpajakan yang ada. Tax avoidance merupakan upaya efisiensi beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak. Dalam konteks perusahaan, tax avoidance sengaja dilakukan oleh perusahaan dalam rangka memperkecil tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan sekaligus meningkatkan cash flow. Akan tetapi, dalam konteks pendapatan negara tax avoidance telah membuat negara kehilangan potensi pendapatan pajak yang seharusnya dapat digunakan untuk mengurangi deficit batas anggaran negara. Profitabilitas adalah kemampuan suatu

²⁶ Herman dan Renny, *The effect of profitability and financial leverage on cost of debt moderated earnings management*, Jurnal ekonomi, vol 26, No.1 (2021) h. 35-49

²⁷ Elvis Nopriyanti dkk, *Pengaruh penghindaran pajak, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap biaya hutang*, Jurnal Fairness, vol.6 No.2 (2016) h. 132-148

perusahaan untuk menghasilkan laba menggunakan sumber daya yang telah dimiliki perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nining Purwanti dengan judul pebelitian “Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pasca Perubahan Tarif Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variable penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang²⁸. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Assyifayufi Khoirul Nissa dan Sartika Wulandari yang berjudul “Pengaruh *Tax Avoidance* dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman” dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *tax avoidance* dan kepemilikan institusional secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of debt*²⁹.

H_{03} = *Tax avoidance* dan profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap *cost of debt*

H_{a3} = *Tax avoidance* dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *cost of debt*

²⁸ Nining Purwanti, “Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pasca Perubahan Tarif Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 3, No. 2, Juli 2014, h 113-128

²⁹ Assyifayufi Khoirul Nissa dan Sartika Wulandari, “Pengaruh *Tax Avoidance* dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman”, JAA, Vol. 5, No. 2, April 2021, h 201-2019

DAFTAR PUSTAKA

- A. Choriri, Imam Ghozali, *Teori Akuntansi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007)
- Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews* (Jogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016)
- Assyifayufi Khoirul Nissa dan Sartika Wulandari, “Pengaruh *Tax Avoidance* dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman”, *JAA*, Vol. 5, No. 2, April 2021
- Aziza K, “Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi” Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya (2016)
- Baiq Fitri Ariyanti “*pengaruh pengungkapan sukarela, penghindaran pajak dan corporate governance terhadap biaya hutang pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2013-2017*” *Journal of economic and management sciences*, Vol.2 No.1 (2019)
- Bayu Aprilianto Dan Oktaviani, “*Pandemi Covid-19: Lebih Baik Menambah Utang Atau Ekuitas*”, *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol. 19, No. 1 (2021)
- Dede Rudin, *Tafsir ayat ekonomi*, (semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2012)
- Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*” Edisi Keempat (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2011)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat (KBBI)*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008)

- Dian Dan Norman, *Peranan Tax Avoidance Dan Good Corporate Governance Terhadap Cost Of Debt Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Journal homepage: www.jurnal.unmer.ac.id (2020)
- Dwi suwiknyo, *analisis laporan keuangan perbankan syariah*, cetakan II (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2016)
- Elvis Nopriyanti dkk, *Pengaruh penghindaran pajak, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap biaya hutang*, Jurnal Fairness, vol.6 No.2 (2016)
- Elvis Nopriyanti Sherly dan Desi Fitria, “*Pengaruh penghindaran pajak, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap biaya hutang*” (Jurnal Ilmiah Ekonomi dan bisnis: 2015)
- Eugene F. Birgham dan Joel F. Houston, “*Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan*” (Jakarta: Erlangga, 2011)
- Fabozzi, F.J, “*Bond Markets, Analysis, and Strategies*” (New Jersey: Prentice Hall)
- Fahreza, Dwi Jaya, dan Kornel Sitanggang, *Pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang dan kepemilikan instisusional sebagai pemoderasi*, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, vol.20 No.1
- Fenty Fauziah, “*Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kebijakan Empiris*”(Samarinda: Pustaka Horison, 2017)
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Prgram SPSS (edisi ketiga)*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro)
- Hari Purnama, *Pengaruh Efective Tax Rate Dan Manajemen Laba Terhadap Cost Of Debt Dan Profitability Sebagai Variable Intervening (Studi Kasus Real Estate Dan Property Yang Teerdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020*, Jurnal Akutansi dan Manajemen Akmenika, vol.17 No.1 2020

- Herman dan Renny, *The effect of profitability and financial leverage on cost of debt moderated earnings management*, Jurnal ekonomi, vol 26, No.1 (2021)
- Indah M, Dwi M, “*Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt*” Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2012)
- Indah Masri dan Dwi Martani, “*Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt*” Simposium Nasional Akuntansi XXXVII.
- Indah Rahmadini dan Nita Erika Ariani, “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017*”.
- Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*” Edisi Satu Cetakan 6 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Maya Ariska, et, al, “*Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesian Tahun 2014-201*”, Jurnal Revenue, vol. 1, no. 1(2020)
- Mayarisa oktamawati, “*pengaruh karakteristik eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap tax avoidance*”
- Miming Lestari, “*Konsep Pajak Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kota Makasar)*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2015)
- Nailul Mona, “*Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*”, “Jurnal Sosial Humaniora Terapan 2, No.2 (2020)
- Nihayatuz Zain, “*Pengaruh Profitabilitas Dan Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Industry Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*”, Skripsi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru (2021)

Nining Purwanti, "*Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pasca Perubahan Tarif Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*", Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 3, No. 2, Juli 2014

Purba Lenra JR, "*Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang*" Skripsi Universitas Diponegoro (2011)

Putri Dan Gerianta, *Investment Overturnity Set (IOS) Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Hutang*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 22, No. 2 (2018)

Rahmadeni dan Nindya Wulandari, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruh Inflasi pada Kota di Indonesia dengan Menggunakan Metode Regresi Data Panel*", (Jurnal Sains Matematika dan Statistika, Vol, 3, No, 2. 2017)

Rahmat syafe'i, *Fiqih Muamalah* (Bandung: Pustaka setia, 2001)

Rahmat wahyudi, "*pengaruh profitabilitas, leverage dan good corporate governance terhadap tax avoidance (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019)*

Rista Damai Yanti, "*Pengaruh Total Aset Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2016-2017*", Skripsi UIN Raden Intan Lampung (2019)

Saiful Anwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001)

Salsabilla T, Dudi P, Kurnia, "*Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt*" Jurnal Aksara Public 3, No.3 (2019)

- Saputri Nur Faizah *“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019),* Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020
- Sari D, *“Konsep Dasar Perpajakan”* (Jakarta: PT. Refika Adimata, 2013)
- Shochrul R, Ajija, et, al. *Cara Cerdas Menguasai Eviews,* (Jakarta: Salemba Empat, 2011)
- Sri Amanda Fitriani, *Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,* Skripsi Universitas Sumatera Utara 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian,* (Bandung : Alfabeta, 2009)
- Sugiyono, *Metode Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Tulis S. Meliala dan Fransisca Widiyanti Oetomo, *Perpajakan dan Akuntansi Pajak,* edisi 5 (Jakarta: Semesta Media, 2008)
- Vani mailia dan apollo, *“pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan capital intensity terhadap tax avoidance”, jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial,* vol. 1, no. 1 (2020)
- Wiratma Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi,* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015)

